

PENYULUHAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MEMBANGUN JIWA KREATIF DAN ENTERPRENUER BAGI PEMULA (SMA NEGERI 1 SOSORGADONG)

Anna Basriyani, Mansur Tanjung, Hesty Amelia Gultom

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah Sibolga
rifkahadia@yahoo.co.id

Abstract

One of the tri dharma of higher education is that lecturers are required to do community service. STIE Al Washliyah Sibolga supports lecturers to carry out community service according to their areas of expertise. One of the areas of expertise at STIE Al Washliyah Sibolga is related to entrepreneurship. Basically the purpose of community service is to provide new ideas about entrepreneurship and build a creative and entrepreneurial spirit, especially for young people at SMA Negeri 1 Sosorgadong. The targeted result with dedication is to provide entrepreneurship counseling to build a creative and entrepreneurial spirit for beginners. The expected creative abilities are creative and innovative abilities which form the basis of an entrepreneurial spirit to achieve success. The entrepreneurial spirit can encourage an independent, creative and innovative mentality, be responsible and not give up easily when starting a business. It is hoped that this counseling will run well and the insight of young people at SMA Negeri 1 Sosorgadong will increase.

Keywords: Counseling, Creative Spirit & Entrepreneur.

Abstrak

Salah satu tri dharma perguruan tinggi adalah dosen diwajibkan melakukan pengabdian kepada masyarakat. STIE Al Washliyah Sibolga mendukung para dosen untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat tersebut sesuai dengan bidang keahliannya. Salah satu bidang keahlian di STIE Al Washliyah Sibolga adalah berhubungan dengan kewirausahaan. Pada dasarnya tujuan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk memberikan ide-ide baru tentang kewirausahaan dan membangun jiwa kreatif dan enterprenuer terkhusus untuk anak – anak muda di SMA Negeri 1 Sosorgadong. Hasil yang ditargetkan dengan pengabdian adalah dengan pemberian penyuluhan kewirausahaan guna membangun jiwa kreatif dan enterprenuer bagi pemula. Adapun kemampuan kreatif yang diharapkan adalah Kemampuan yang kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar jiwa kewirausahaan untuk mencapai kesuksesan. Jiwa entrepreneur dapat mendorong mental yang mandiri, kreatif dan inovatif, bertanggung jawab serta tidak mudah menyerah ketika memulai usaha. Penyuluhan ini diharapkan dapat berjalan dengan baik dan wawasan anak –anak muda SMA Negeri 1 Sosorgadong bertambah.

Kata kunci: Penyuluhan, Jiwa Kreatif & Enterprenuer.

PENDAHULUAN

Salah satu tri dharma perguruan tinggi adalah dosen diwajibkan melakukan pengabdian kepada masyarakat. STIE Al Washliyah Sibolga mendukung para dosen untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat tersebut sesuai dengan

bidang keahliannya. Dosen di STIE Al Washliyah Sibolga penting melaksanakan PkM di bidang kewirausahaan. Pentingnya PkM kewirausahaan karena permasalahan dari berbagai penjurua menimpa pelaku usaha kecil, diantaranya adalah organisasi lemah, pemasaran sulit,

modal usaha kecil, jiwa kewirausahaan rendah, kurang memperhatikan lingkungan dan layanan kurang baik (Sukirman 2017: 53).

Perkembangan ekonomi kreatif tidak lepas dari generasi muda sebagai gudang kreatifitas. Yaitu dengan ide kreatifnya yang dapat membuka wirausaha serta ikut membantu pemerintah dalam upaya mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Semakin banyak anak muda yang mau terjun ke dunia wirausaha, semakin banyak juga produktifitas yang dihasilkan yang akan berdampak pada perkembangan ekonomi nasional.

Kemampuan yang kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar jiwa kewirausahaan untuk mencapai kesuksesan. Jiwa entrepreneur dapat mendorong mental yang mandiri, kreatif dan inovatif, bertanggung jawab serta tidak mudah menyerah ketika memulai usaha. Nilai penting dalam mental wirausaha ialah dengan percaya diri, mampu berorientasi, berani mengambil resiko serta kreatif dan inovatif demi menciptakan produk dengan nilai tambah.

Kreatif dan inovatif bisa diibaratkan sebagai pondasi yang dapat menopang sebuah usaha. Akan tetapi generasi muda saat ini kurang bisa memanfaatkan produktifitas dan kreatifitas mereka dengan baik. Masih banyak anak muda yang melakukan tindak kriminal sejak dini. Maka dari itu sekolah perlu membekali mereka dengan mengeksplor ide kreatif dalam dirinya yang dapat diarahkan ke dunia bisnis. Dengan demikian pengabdian masyarakat ini bertujuan agar dapat meningkatkan dan menumbuhkan jiwa wirausaha bagi banyak orang, Terkhusus anak muda. Adapun judul dari PkM ini yaitu penyuluhan kewirausahaan dalam membangun jiwa kreatif dan enterprenuer bagi pemula,

Penyuluhan ini ditujukan untuk Siswa SMA NEGERI 1 SOSORGADONG.

METODE

Entrepreneurial intention atau niat kewirausahaan dapat diartikan sebagai langkah awal dari suatu proses pendirian sebuah usaha yang umumnya bersifat jangka panjang (Lee & Wong, 2004: 79). Niat kewirausahaan mencerminkan komitmen seseorang untuk memulai usaha baru dan merupakan isu sentral yang perlu diperhatikan dalam memahami proses kewirausahaan pendirian usaha baru. Jiwa entrepreneur adalah jiwa yang memiliki kecakapan untuk menjalankan usaha secara mandiri, sehingga ia bebas mendesain, memutuskan, mengelola, dan mengontrol bisnis/usaha yang dijalankan. Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang di jadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses dalam buku Suryana (2006:2), Meningkatkan mental generasi muda dalam berwirausaha merupakan cara dalam membangun jiwa entrepreneur yang tangguh. Ketakutan terbesar ketika berwirausaha yakni ketatnya persaingan serta modal yang besar, yang membuat mental wirausahawan muda menciut. Sebenarnya persaingan bukanlah untuk saling menjatuhkan, tetapi untuk memotivasi agar lebih berinovasi dalam menghasilkan produk, distribusi serta pemasarannya. Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini adalah Memberikan penyuluhan dalam memanfaatkan teknologi informasi, Memberikan melatih mental dan kreatifitas siswa dalam ilmu kewirausahaan dan entrepreneurship, Memberikan bekal dan memaparkan apa saja manfaat dari kewirausahaan di usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan penyuluhan kewirausahaan dalam membangun jiwa kreatif dan enterprenuer anak- anak muda di SMA Negeri 1 Sosorgadong adalah sebagai berikut :

1. Pembukaan dan Penjelasan Singkat Seputar penyuluhan kewirausahaan

Kegiatan penyuluhan kewirausahaan ini diawali dengan penyampaian materi oleh narasumber di hadapan peserta penyuluhan yaitu anak-anak SMA Negeri 1 Sosorgadong.



Gambar 1. Foto saat narasumber memberikan penyuluhan kewirausahaan

2. Setelah materi disampaikan, peserta antusias menyampaikan berbagai pertanyaan. Mayoritas pertanyaan fokus pada apa jenis wirausaha yang mungkin dikembangkan di daerah setempat, juga bagaimana cara dan proses dalam pembuatan semua legalitas yang dibutuhkan.
3. Pada wawancara dan observasi akhir, menunjukkan perubahan dan peningkatan yaitu :
 1. 85% peserta mengetahui dan memahami apa itu wirausaha dan memanfaatkan teknologi informasi untuk dapat berwirausaha dengan mudah.

2. 80% peserta memahami apa yang harus dilakukan untuk menjadi wirausahawan yang berkualitas sehingga bisa menjadi wirausahaan yang lebih kreatif dan entrepreneurship.
3. 90% peserta memahami tentang pentingnya memahami wirausaha dari sejak dini.

SIMPULAN

Anak – anak muda di SMA NEGERI 1 Sosorgadong sangat Antusias Mengikuti penyuluhan kewirausahaan ini. Diharapkan dari kegiatan yang kami lakukan ini bisa mengembangkan pengetahuan dan pemahaman tentang menumbuhkan jiwa wirausaha yang berkualitas dan berlegalitas sejak dini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam pelaksanaan Pengabdian masyarakat ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Lurah Kelurahan sosorgadong Kecamatan Sosorgadong Kabupaten Tapanuli Tengah yang sudah memberikan izin atas terselenggaranya Pengabdian Kepada Masyarakat ini.
2. Kepada muda-mudi di Kelurahan Sosorgadong Kecamatan Sosorgadong Kabupaten Tapanuli Tengah yang begitu semangat dalam mengikuti sosialisasi kewirausahaan tentang menumbuhkan jiwa berwirausaha yang berkualitas dan berlegalitas.
3. Kepada Ketua STIE Al Washliyah Sibolga Tapanuli tengah yang terus

memberikan apresiasi kepada dosen – dosen untuk melaksanakan Tridharma perguruan Tinggi.

4. Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat STIE Al Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah yang sudah memediasi dan arahan bimbingan dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Gustina, Dian. (2021). Membangun Mental Mandiri dan Jiwa Kreatif Dengan Ilmu Kewirausahaan dan Enterprenuer Untuk Siswa-Siswi SMP IT Pondok Duta. Jurnal Abdimas.
- Lee, S.H. & Wong, P.K. (2004). An Exploratory Study of Technopreneurial Intentions: A Career Anchor Perspective. Journal of Business Venturing, Vol. 19, No. 1, pp: 7-28
- Sukirman, (2017), Jiwa Kewirausahaan Dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan, Jurnal ekonomi dan bisnis, Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus, ISSN 1979 - 6471 Volume 20 No. 1, April 2017
- Suryana, (2006). Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses, Edisi Ketiga, Penerbit Salemba, Jakarta